

## ABSTRAK

### **Hubungan antara *Sense of Community* dengan Perilaku Pro Lingkungan Pada Anggota Komunitas Masyarakat Di DKI Jakarta Serta Tinjauannya Dalam Islam**

DKI Jakarta memiliki jumlah sampah plastik tertinggi di pulau Jawa. Hal ini tidak terlepas dari masyarakatnya yang masih kurang memahami tentang bagaimana cara menjaga lingkungan itu sendiri. Namun, ada sebagian masyarakat yang bergabung dalam sebuah komunitas, dimana komunitas bisa menjadi wadah bagi masyarakat dalam membentuk perilaku pro lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *sense of community* dengan perilaku pro lingkungan pada anggota komunitas masyarakat di DKI Jakarta. Dengan menggunakan teknik *accidental sampling* terdapat 109 partisipan yang merupakan penduduk berusia 15-25 tahun, aktif dalam kegiatan komunitas minimal satu tahun, dan berdomisili di Jakarta. Perilaku pro lingkungan diukur dengan menggunakan alat ukur *General Ecological Behavior (GEB)*, sedangkan *sense of community* menggunakan alat ukur *Brief Sense of Community Scale (BSCS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *sense of community* dengan semua dimensi dari perilaku pro lingkungan. Ditinjau dari pandangan Islam, adanya hubungan antara *sense of community* dengan perilaku pro lingkungan pada anggota komunitas masyarakat di DKI Jakarta. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi masyarakat dan pengurus komunitas dalam membuat program-program yang dapat meningkatkan perilaku pro lingkungan pada kelompok masyarakat.

**Kata Kunci:** Anggota Komunitas Masyarakat; Perilaku pro lingkungan; *Sense of Community*

## **ABSTRACT**

### ***Relationship between the Sense of Community with Pro Environmental Behavior Towards Communities in Jakarta and it's Overview in Islamic***

*DKI Jakarta has the highest amount of plastic waste in Java Island. This is because Jakarta's citizen does not put environmental quality as their priority. However, there are some people who join in a community, where the community can be a forum for the citizen to shape pro-environmental behavior. This study aims to determine the correlation between the sense of community and pro environmental behavior of the community in Jakarta. Using the accidental sampling technique, there are 109 participants of residents aged 15-25 years old, each with active contributions toward society with a year minimum of experience and lives in Jakarta. To determine the pro environmental behavior, we used General Ecological Behavior (GEB), as to determine the sense of community we used Brief Sense of Community Scale (BSCS). The study shows that the sense of community brings a significant positive correlation towards the pro environmental behavior. In Islamic perspective, there is a correlation between the sense of community and the pro environmental behavior. This study can be used as a reference for citizen and community organizer to create programs that help raise awareness of the pro environmental behavior of Jakarta society.*

***Keyword: Community Member, Pro Environmental Behavior, Sense of Community***